
Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Winona Kumara Dewi*, Risa Wahyuni EDT,
Universitas Sumatera Barat, Pariaman, Indonesia

Disubmit 9 November 2023; Revisi 26 November 2023; Diterima 6 Desember 2023; Dipublikasi 31 Desember 2023

Abstrak

Selama beberapa dekade terakhir ini, para ilmuwan dan pembuat kebijakan baik di negara maju maupun negara berkembang telah menyadari bahwa literasi keuangan pengusaha sangat penting untuk pembentukan dan kelangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Adapun yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Nagari Kapalo Hilalang. Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini yaitu analisis Regresi Linear Sederhana menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha akan semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya. Penelitian ini dapat meningkatkan literasi keuangan melalui sosialisasi maupun pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Abstract

Over the past few decades, scientists and policymakers in both developed and developing countries have realized that the financial literacy of entrepreneurs is crucial for the formation and survival of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The research aims to determine the influence of financial literacy on financial management in MSMEs. The data used in this research is primary data obtained from respondents through observation, interviews, and questionnaires. The objects of this research are MSME actors in Nagari Kapalo Hilalang. The method used to analyze this research data is Simple Linear Regression analysis using SPSS version 23. The results of this research show that financial literacy has a significant effect on the financial management of MSMEs. This shows that the better financial knowledge a business actor has, the better his business financial management will be. This research can increase financial literacy through outreach and training held by the government.

Keywords: Financial Literacy; Financial Management; Micro-Small and Medium Enterprises.

Hak Cipta ©2023 Penulis. Dipublikasikan oleh Universitas Bumigora
Di bawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License

*Winona Kumara Dewi. Tel: +62-812-7051-5055, E-mail: winonakumaradewi@gmail.com

DOI: 10.30812/target.v5i2.3549

Jurnal terakreditasi SINTA 5 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/10637>)

Cara sitasi: Dewi, Winona Kumara & Risa Wahyuni EDT. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 5 (2), 179-186. DOI: 10.30812/target.v5i2.3549

I. Pendahuluan

Pada tingkat makro ekonomi, usaha kecil merupakan tulang punggung perekonomian. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi pembangunan ekonomi dan mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, UMKM menyediakan lapangan kerja, menyediakan hubungan pasar di berbagai sektor, mempromosikan inovasi, mengurangi kemiskinan dan memberikan kontribusi terhadap *Product Domestic Bruto* (PDB) baik di berbagai negara (Al-Haddad et al., 2019; Ali, 2014; A. Iqbal & Yuliandari, 2019; Iqbal et al., 2020; Tian et al., 2020; Zafar et al., 2018) Keberadaan UMKM di Indonesia tidak bisa dipungkiri merupakan suatu badan usaha yang sangat berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi (Yazfinedi, 2018).

Keberhasilan UMKM juga di dukung oleh banyak faktor, seperti faktor external dan faktor internal (Sandra, A., & Purwanto, 2015; Yulianingsih, 2021), serta promosi, branding, minat berwirausaha, dan jaringan usaha (Tromol & Pabelan, 2016), kompetensi kewirausahaan (Nanda, 2016), orientasi kewirausahaan (Jannah et al., 2019; Yadewani, 2023), Kebijakan pemerintah (Y. Rahmat, 2022; Yadewani et al., 2023; Zaato et al., 2021), pengalaman dan keterampilan (Yadewani et al., 2023). Hal ini bermakna bahwa, keberadaan UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian.

Walaupun UMKM Indonesia memiliki peranan yang sangat potensial dalam perekonomian nasional, namun kenyataannya masih banyak masalah yang menghadang dalam pengembangannya. Salah satu masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah masalah yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Banyak UMKM yang mengalami pertumbuhan sangat lambat dalam usahanya yang mengakibatkan beberapa kasus UMKM mengalami gulung tikar. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan yang sering dialami oleh pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya diantaranya terbatasnya modal yang dimiliki, manajemen yang lemah, kemampuan kepemimpinan, pemasaran, perencanaan (Akindoju, 2016), komunikasi dan strategi (Yusri et al., 2017), serta lemahnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha (Rumbianingrum Wahyu, 2018).

Kharchenko (2011) mendefinisikan literasi keuangan sebagai sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik dalam keputusan menyimpan dan meminjam. Sedangkan Mendari & Kewal (2013) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan usaha agar pelaku UMKM dapat bertahan dan terus mengalami peningkatan dalam usahanya yaitu literasi keuangan yang baik pada pelaku UMKM terhadap akuntansi yang berperan dalam mengelola, menjalankan serta mengembangkan usaha kecil tersebut (Panggabean & Dalimunthe, 2018). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan berbagai upaya peningkatan literasi keuangan, diantaranya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat dalam merencanakan sampai mengelola keuangan (OJK, 2019).

Di sisi lain, salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik juga menjadi faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM (Kurniawati, dkk, 2012). Pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan suatu usaha tersedia secara cukup, tepat waktu, dan digunakan secara tepat guna untuk mencapai tujuan usaha. (Saragih & Ritonga, 2022). Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan pencatatan yang berlandaskan kaidah - kaidah akuntansi sangat penting bagi kesuksesan UMKM.

Kapalo Hilalang merupakan 1 dari 46 nagari yang terdapat di Kabupaten Padang

Pariaman yang cukup padat dimana rata-rata masyarakatnya berdagang untuk memenuhi kebutuhan. Semakin banyaknya UMKM yang berdiri di Nagari Kapalo Hilalang akan semakin memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Namun meskipun demikian, terdapat beberapa dari pelaku UMKM di Nagari Kapalo Hilalang yang mengalami kegagalan dalam menjalani usahanya dimana usaha yang baru dibangun tutup atau bangkrut dalam jangka waktu yang singkat, dan sering mencoba mengganti jenis usaha agar dapat bertahan dan berkembang.

Penyebab yang sering memicu terjadinya kegagalan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya yakni masih rendahnya literasi atau pengetahuan pelaku usaha tentang pengelolaan keuangan bisnis yang baik sehingga berujung pada kerugian. Selanjutnya (Ida & Dwinta, 2010) menjelaskan bahwa seorang individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Kemudian ada juga pelaku UMKM yang beranggapan bahwa setiap pendapatan yang mereka terima ialah keuntungan tanpa mengeluarkan modal dan biaya dari usahanya, hal ini mendorong mereka lebih cenderung bersifat konsumtif daripada melakukan kegiatan *saving*. Artinya, pada dasarnya permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait keberlangsungan usaha UMKM ini terletak pada keterbatasan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yaitu pelaku UMKM itu sendiri.

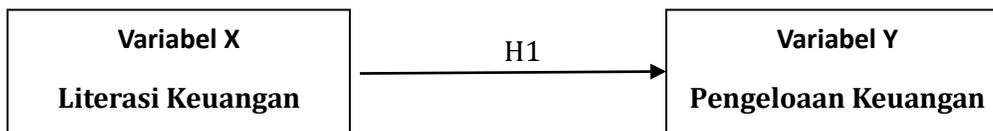
Fenomena ini juga menunjukkan bahwa masih dibutuhkannya upaya-upaya yang strategis guna untuk meningkatkan kinerja dalam keberlangsungan UMKM yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan atas literasi keuangan para pelaku UMKM sehingga pengelolaan keuangan bisa dipertanggungjawabkan dengan menerapkan kaidah-kaidah akuntansi yang lebih baik. Bagaimanapun juga, literasi keuangan merupakan faktor penting untuk dikuasai oleh para pelaku UMKM, karena pemahaman yang dimiliki pelaku UMKM menjadi penentu dalam keberhasilan usaha salah satunya dalam pengelolaan keuangan usaha UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2018) menemukan (Rumbianingrum Wahyu, 2018) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif pada pengelolaan keuangan UMKM. Hasil yang serupa juga ditemukan dari penelitian yang dilakukan oleh Humaira, I., & Sagoro, (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di nagari Koto Hilalang. Diharapkan penelitian ini bisa memperkaya khazanah pengetahuan yang ada saat ini dan menjadi dasar bagi pemangku kebijakan serta pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan upaya-upaya peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM yang ada.

II. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Sugiyono, (2010) artinya metode ilmiah yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif berupa narasi atau teori, bukan angka-angka dengan menggunakan data primer yang diambil melalui kuesioner dengan teknik survey lapangan. Objek pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Nagari Koto Hilalang. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 253 UMKM yang terdaftar di Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan UKM. Sampel penelitian berjumlah 72 orang yang diambil dengan teknik slovin, (Umar, 2005). Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

Adapun kerangka pemikiran yang dikembangkan untuk penelitian ini dapat dilihat pada [Gambar 1](#):



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis dimulai dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka suatu pertanyaan dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat di [Tabel 1](#).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Indikator	Item	r-hitung	r tabel	Ket.
1.	Pengetahuan Dasar Keuangan	PDK1	0,543	0,232	Valid
		PDK2	0,678	0,232	Valid
		PDK3	0,611	0,232	Valid
2.	Simpanan dan Tabungan	SK1	0,665	0,232	Valid
		SK2	0,679	0,232	Valid
		SK3	0,407	0,232	Valid
3.	Investasi	INV1	0,682	0,232	Valid
		INV2	0,424	0,232	Valid
		INV3	0,529	0,232	Valid
4.	Asuransi	AS1	0,473	0,232	Valid
		AS2	0,663	0,232	Valid
		AS3	0,569	0,232	Valid
5.	Pengelolaan Keuangan	PK1	0,639	0,232	Valid
		PK2	0,5	0,232	Valid
		PK3	0,809	0,232	Valid
		PK4	0,719	0,232	Valid
		PK5	0,671	0,232	Valid
		PK6	0,813	0,232	Valid
		PK7	0,6	0,232	Valid
		PK8	0,779	0,232	Valid
		PK9	0,76	0,232	Valid
		PK10	0,754	0,232	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil uji validitas dari [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel literasi keuangan (X) dan pengelolaan keuangan (Y) mempunyai r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang mewakili variabel penelitian valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini disajikan dalam [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Batas Reabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,60	0,819	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,60	0,887	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas [Tabel 2](#) diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel literasi keuangan sebesar 0.819 dan variabel pengelolaan keuangan sebesar 0.887 yang lebih besar dari 0.60 sehingga disimpulkan seluruh item pernyataan pada setiap kuesioner bersifat reliabel atau handal. Dikarenakan instrumen penelitian ini sudah terbukti valid dan reliabel, maka peneliti bisa melanjutkan dengan uji hipotesis.

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier sederhana pada penelitian ini tampak pada [Tabel 3](#):

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.525	4.649		1.188	.239
	Literasi Keuangan	1.902	.143	.847	13.341	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS 23

[Tabel 3](#) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) memiliki nilai probabilitas hitung yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar $0.00 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM sehingga hipotesis diterima. Artinya literasi keuangan memiliki dampak yang baik terhadap pengelolaan keuangan UMKM, yang mana semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik juga pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan begitu juga sebaliknya. Literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM dalam menjalankan suatu usaha. Kegagalan dalam usaha yang sering dialami oleh UMKM dapat terjadi karena kesalahan yang dilakukan dalam pengelolaan usaha serta kurang baiknya literasi keuangan yang dimiliki. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan keuangan dasar yang tinggi akan lebih berhati-hati dan bijak dalam mengelola keuangannya. Setiap keputusan yang diambil akan diperhitungkan risiko maupun tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Hal ini memudahkan pemilik UMKM dalam menentukan strategi keuangan yang tepat, efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha salah satunya pengelolaan keuangan UMKM yang nantinya juga menentukan terhadap keberlangsungan usahanya.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siekei, Wagoki, & Kalio, (2013) yang menyatakan bahwa pelatihan dalam analisis keuangan, penganggaran dan manajemen kredit meningkatkan kinerja usaha mikro. Hal ini juga didukung oleh penelitian

yang menyatakan bahwa apabila pelaku usaha pada sektor UMKM memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, maka keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan yang dihasilkan akan menuju kearah berkembang yang membaik dari waktu ke waktu. Berdasarkan penelitian dari yang dilakukan oleh Dahmen dan Rodriguez (2014) juga ditemukan bahwa terdapat pengaruh melek keuangan terhadap kinerja UKM, dimana penting bagi pelaku usaha untuk memahami bagaimana melek keuangan mempengaruhi kinerja UKM terutama hal pembayaran pinjaman, semakim tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka pembayaran pinjaman juga akan terkelola secara tepat dan efisien, sehingga pengelolaan keuangan untuk produksi juga terkelola secara baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Humaira & Sagoro (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

IV. Kesimpulan

Kajian ini memberikan kontribusi terhadap kinerja pelaku UMKM terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha pada UMKM di Nagari Koto Hilalang. Temuan penelitian ini memberikan penjelasan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Nagari Koto Hilalang.

Namun demikian, penelitian ini memiliki kelemahan karena hanya melihat kinerja pengelolaan keuangan UMKM melalui satu variabel literasi keuangan saja, meskipun variable tersebut diwakili oleh indikator perencanaan keuangan, pengetahuan tabungan, pengetahuan kredit dan bunga, serta pengetahuan tentang asuransi dan investasi. Minimnya variabel serta indikator yang mewakili serta minimnya sampel menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini maka sekaligus menjadi saran bagi peneliti selanjutnya dimana studi masa depan akan memasukkan lebih banyak variabel independen dan indikator- indikator yang mewakili untuk menguji kinerja pengelolaan keuangan usaha. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian pada berbagai sektor UMKM lainnya seperti UMKM sektor kuliner, UMKM sektor kerajinan dan lainnya. Adapun saran bagi pelaku usaha terutama pelaku UMKM di Nagari Koto Hilalang Koto Hilalang untuk senantiasa meningkatkan pemahaman literasi keuangan melalui sosialisasi maupun pelatihan –pelatihan yang gencar dilakukan oleh pemerintah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sumatera Barat dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini.

Deklarasi

Semua peneliti berperan sama dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Para penulis juga tidak memiliki apapun yang saling bersaing yang dapat mempengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam artikel ini.

Daftar Pustaka

- Akindoju, O. O. (2016). *Exploring small business strategies in Halifax, Nova Scotia*. Walden University.
- Al-Haddad, L., Sial, M. S., Ali, I., Alam, R., Khuong, N. V., & Khanh, T. H. T. (2019). The role of small and medium enterprises (SMEs) in employment generation and economic growth: A study of marble industry in emerging economy. *International Journal of Financial Research*, 10(6), 174–187. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p174>
- Ali, S. (2014). The role of small and medium enterprises and poverty in Pakistan : An empirical

- analysis. *Theoretical and Applied Economics*, XXI(4), 67–80.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Dahmen, P. dan Rodriguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. *International Journal Of Numeracy*, 7, 1–12.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowlegde, Income terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Iqbal, A., & Yuliandari, N. K. (2019). Determinan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Upaya Mendukung Banyuwangi sebagai Kota Tujuan Wisata. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(2), 175–188. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i2.3023>
- Iqbal, B. A., Rahman, M. N., & Nam, V. (2020). Contribution of ASEAN-6 SMEs to Economic Growth of ASEAN. *Economics World*, 3(11), 258–269. <https://doi.org/10.17265/2328-7144/2015.1112.002>
- Jannah, M., Irawati, A., & Purnomo, H. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrpreneurship*, 5(1), 33–48.
- Kharchenko, O. (2011). Financial literacy in Ukraine: Determinants and implications for saving behavior. *Kyiv School of Economic*.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Nanda, U. E. (2016). Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja umkm. *Bisnis Dan Iptek*, 9(2), 98–109.
- OJK. (2019). *Otoritas Jasa Keuangan Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat*.
- Panggabean, F. Y., & Dalimunthe, M. B. (2018). Analisis Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 139–147.
- Rumbianingrum Wahyu, W. C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Sandra, A., & Purwanto, E. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Bisnis Manajemen*, 11(1), 97–124. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/bmj.v11i1.623>
- Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(April), 1509–1518.
- Siekei, J., Wagoki, J., & Kalio, A. (2013). An assessment of the role of financial literacy on performance of small and micro enterprises: Case of Equity Group Foundation training program on SMEs in Njoro District, Kenya. *Business & Applied Sciences*, 1(7), 250–271.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tian, H., Iqbal, S., Akhtar, S., Qalati, S. A., Anwar, F., & Khan, M. A. S. (2020). The Impact of Transformational Leadership on Employee Retention: Mediation and Moderation Through Organizational Citizenship Behavior and Communication. *Frontiers in Psychology*, 11(March), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00314>
- Tromol, Y., & Pabelan, P. I. (2016). Key Success Factors Of Small And Medium Entreprises. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*, 67–81.
- Umar, H. (2005). *Metodologi Penelitian : Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Edisi Baru). PT Raja Grafindo Persada.

- Y.Rahmat, A. roni P. (2022). Moderating Effect Of Government Regulations On The Effect Of Entrepreneurship Orientation On The Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises. *Ilmiah Akuntansi*, 6(1).
- Yadewani, D. (2023). The Effect of Skills and Experience on the Performance of Small and Medium Enterprises with Innovation as Mediation Variable. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 9(1), 12–24. <https://doi.org/10.17358/IJBE.9.1.12>
- Yadewani, D., Duraipandi, O., Bhaumik, A., & Poddar, S. (2023). “ *The Mediating Effect of Government Policy on The Relationship Between Knowledge and SMEs Performance* “. 1, 562222. <https://doi.org/10.48161/Issn.2709-8206>
- Yazfinedi. (2018). Usaha mikro, kecil, dan menengah di indonesia: permasalahan dan solusinya. *Quantum*, XIV, 33–41.
- Yulianingsih. (2021). FACTORS AFFECTING THE SUCCESS OF MSMEs THROUGH INTERNAL Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Sosial Humaniora P-ISSN*, 12(April), 98–108.
- Yusri, M., Sukardi, D., & Asia, C. P. M. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Bisnis. *Performa*, 2(April).
- Zaato, S. G., Ismail, M., Uthamaputhran, S., Owusu-Ansah, W., & Owusu, J. (2021). The Impact of Entrepreneurial Orientation on SMEs Performance In Ghana : The Role of social Capital and Government Support Policies. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(2), 99–114. https://doi.org/10.1007/978-3-030-69221-6_96
- Zafar, M., Waqas, M., & Butt, M. N. (2018). The Role Of Small And Medium Enterprises On Poverty Reduction In Developing Country : A Case OF Pakistan. *Pakistan Business Review*, 20(3).